PENGARUH KOMPETENSI SDM DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH

Hasan Abdurrohman
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Teknologi Sumbawa
Email : hasanabdurrohman300@gmail.com

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Kompetensi Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kabupaten Sumbawa). Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai BPKAD Kabupaten Sumbawa yang berdasarkan informasi yang didapat berjumlah 60 pegawai. Penentuan sampel menggunakan *nonprobability sampling* dengan teknik sampling jenuh, karena populasi kurang dari 100 maka seluruh anggota populasi dijadikan sampel. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner dan diolah dengan menggunakan SPSS *statistic* versi 18.0. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan dan terdapat pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan serta terdapat pengaruh kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi secara bersama-sama terhadap kualitas laporan keuangan.

Kata Kunci : kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan kualitas laporan keuangan.

Abstract : The study purpose to determine the The Influence Of Human Resource Competency, and Utilization of Information Technology On The Quality Of Regional Government Financial Statements (Study On The Department Regional Financial and asset management District Sumbawa). The population in this study were BPKAD employees Sumbawa Regency based on information obtained totaling 60 employees. Determination of samples using *nonprobability sampling* with saturated sampling techniques, because the population is less than 100, all members of the population are sampled. Data collection was done by distributing questionnaires and processed using SPSS statistics version 18.0. The results of this study indicate that there is an influence of human

resource competency on the quality of financial statements and there is influence on the use of information technology on the quality of financial reports and the influence of human resource competencies and the use of information technology together on the quality of financial statements.

Keywords : Human Resource Competency, Utilization of Information Technology, and quality of financial report.

1. PENDAHULUAN

Fenomena menguatnya tuntutan akuntabilitas mendorong pemerintah untuk meningkatkan kinerja Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) agar menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Laporan keuangan adalah suatu cerminan untuk dapat mengetahui apakah suatu kegiatan pemerintahan telah berjalan dengan baik, maka dari itu pemerintah diharuskan untuk dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas (Wati et al 2014:1). Laporan keuangan yang berkualitas dan andal adalah laporan keuangan yang memenuhi atau sesuai dengan karakteristik yang telah ditentukan oleh peraturan pemerintah No 24. Tahun 2005 dan juga mendapatkan opini WTP setelah diperiksa oleh Badan Pemeriksaan keuangan (BPK).

Laporan keuangan adalah suatu alat pertanggung jawaban atas kinerja keuangan suatu pemerintahan kepada publik yang dipercayakan kepadanya (Prasetya, 2005). Pemerintah merupakan suatu entitas publik yang harus mempertanggungjawabkan kinerjanya dalam bentuk laporan keuangan. Pemerintah juga berkewajiban untuk melaksanakan pengelolaan keuangan secara tertib, taat pada peraturan perundang- undangan, efisien, ekonomis, efektif dan juga transparan (Hariyanto, 2012). Sebagai salah satu bentuk pertanggung jawaban dalam penyelenggaraan pemerintahan yang telah diatur dalam undang-undang No 17. Tahun 2003 tentang keuangan Negara dan undang-undang No. 23 tahun 2004 tentang pemerintah daerah, upaya yang konkret untuk mewujudkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan pemerintahan adalah dengan menyampaikan atau menghasilkan laporan pertanggungjawaban berupa laporan keuangan (Yosef Rinaldi, 2013).

Informasi yang terdapat dalam laporan keuangan pemerintahan daerah harus sesuai dan atau memenuhi beberapa karakteristik yang telah ditetapkan oleh peraturan pemerintah No 24. Tahun 2005 tentang standar akuntansi

pemerintahan. Apabila informasi yang terdapat di dalam laporan keuangan pemerintah daerah memenuhi kriteria karakteristik kualitatif laporan keuangan pemerintah seperti yang disyaratkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 yang telah diperbaharui menjadi PP Nomor 71 tahun 2010. Berarti pemerintah daerah mampu mewujudkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan daerah serta Informasi yang terkandung di dalam laporan tersebut.

Pertanggung jawaban keuangan pemerintah agar menghasilkan laporan keuangan daerah yang berkualitas dibutuhkan SDM yang memahami dan kompeten dalam akuntansi pemerintahan. Sumber daya manusia adalah faktor penting demi terciptanya laporan keuangan yang berkualitas. Keberhasilan suatu entitas bukan hanya dipengaruhi oleh sumber daya manusia yang dimilikinya melainkan kompetensi sumber daya yang dimilikinya. Dalam hal ini peranan sumber daya manusia sangat penting untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengendalikan entitas yang bersangkutan. Sumber daya manusia yang tidak memiliki kompetensi tidak akan dapat menyelesaikan pekerjaannya secara efisien, efektif, dan ekonomis. Dalam hal ini pekerjaan yang dihasilkan tidak akan tepat waktu dan terdapat pemborosan waktu serta tenaga. Dengan adanya kompetensi sumber daya manusia maka waktu pembuatan laporan keuangan akan dapat dihemat. Semakin cepat laporan keuangan disajikan maka akan semakin baik dalam hal pengambilan keputusan (Mardiasmo, 2002: 146).

Selain kompetensi sumber daya manusia hal lain yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan adalah teknologi informasi. Tersedianya teknologi informasi diharapkan dapat membantu proses pembuatan laporan keuangan sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan yang handal dan tepat waktu. Pemerintah berkewajiban untuk mengembangkan dan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi untuk meningkatkan kemampuan mengelola keuangan daerah dan menyalurkan informasi keuangan daerah kepada pelayanan publik. Dengan kemajuan teknologi informasi yang pesat potensi pemanfaatannya secara luas, dapat membuka peluang bagi berbagai pihak untuk mengakses, mengelola, dan mendayagunakan informasi keuangan daerah secara cepat dan akurat. Kewajiban pemanfaatan teknologi informasi oleh pemerintah dan pemerintah daerah diatur dalam peraturan pemerintah nomor 56 tahun 2005 tentang sistem informasi keuangan

daerah yang direvisi dengan peraturan pemerintah nomor 56 tahun 2010. Jika faktor-faktor tersebut diterapkan dalam penyusunan pelaporan keuangan maka laporan yang dihasilkan pemerintah dapat memenuhi karakteristik kualitatif laporan keuangan.

Menurut fakta yang bersumber dari website resmi Kabupaten Sumbawa dan website berita yang ada di Sumbawa, Kabupaten Sumbawa mendapatkan penghargaan atas prestasi pelaporan keuangan pada tahun anggaran 2017 untuk yang ke lima kalinya secara berturut-turut mendapatkan opini WTP (Wajar tanpa pengecualian) dari tahun anggaran 2013. Hal ini bisa menjadi pemicu atau menjadi motivasi kerja pemerintahan Kabupaten Sumbawa untuk terus maju ke arah yang lebih baik lagi dan lebih sejahtera.

Prestasi ini diterima Wakil Bupati Sumbawa Drs H Mahmud Abdullah didampingi Ketua DPRD Lalu Budi Suryata SP pada acara penyerahan LHP BPK Perwakilan NTB atas laporan pengelolaan Keuangan pemerintah Kabupaten/Kota se-Provinsi Nusa Tenggara Barat, di Gedung BPK Perwakilan NTB. Hadir pada acara tersebut, Wakil Gubernur NTB H. M Muhammad Amin SH M.Si, Ketua BPK RI diwakili Anggota VI BPK RI, Dr. H. Hary Azhar Azis, para Bupati/Walikota dan Pimpinan DPRD Kabupaten/Kota se-NTB (Siaran Pers Humaspro Setdakab Sumbawa).

Terlepas dari itu semua, sesuai dengan Permendagri No. 13 tahun 2006 bahwa yang mengelola laporan keuangan pemerintah daerah adalah BPKAD yang berfungsi sebagai Satuan kerja pengelola keuangan daerah (SKPKD) yang berfungsi juga sebagai pengguna anggaran dan pengguna barang. Kepala SKPKD selaku pejabat pengelola laporan keuangan daerah (PPKD) sebagaimana dalam permendagri nomor 13 tahun 2006 pasal 5 ayat 3 huruf b, sebagian tugasnya adalah melaksanakan fungsi bendahara umum daerah (BUD) dan juga menyusun laporan keuangan daerah dalam rangka pertanggung jawaban pelaksanaan APBD. Alasan peneliti mengambil BPKAD sebagai objek penelitian karena BPKAD adalah badan pemerintahan daerah yang menyusun laporan keuangan pemerintah daerah kabupaten Sumbawa yang berasal dari SKPD yang ada di kabupaten Sumbawa serta mereka mengerti apakah kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi mempengaruhi kualitas laporan keuangan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh kompetensi SDM dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan pemetintah daerah dan juga apakah terdapat pengaruh kompetensi SDM dan pemanfaatan teknologi informasi secara bersama-sama terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah Daerah (Studi Pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kabupaten Sumbawa).

2. METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif dengan jenis pendekatan asosiatif. Penelitian kuantitatif adalah metode yang digunakan untuk penyajian hasil penelitian dalam bentuk angka atau statistik (Sugioyono, 2014). Asosiatif merupakan penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2012).

2.1 Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014). Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) pemerintah daerah Kabupaten Sumbawa. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono 2013). Sampel dalam penelitian ini adalah pegawai yang ada di BPKAD Kabupaten Sumbawa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Nonprobability sampling* dengan sampling jenuh. Penulis menggunakan teknik sampling ini karena jumlah populasi sebanyak 60 pegawai. Menurut Arikunto (2006), "Apabila subyek penelitian kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua sebagai sampel, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi". Dalam penelitian ini melihat jumlah populasi sebanyak 60 orang Pegawai Negeri Sipil maka semua anggota populasi dijadikan sampel penelitian. Dari 60 kuesioner yang disebar hanya 40 kuesioner yang kembali dan dapat diolah untuk pengujian hipotesis.

2.2 Metode Analisis Data

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini akan dilakukan model regresi linier berganda, dimana dalam uji regresi tersebut akan diuji pengaruh antara variabel

independen terhadap variabel dependen. Namun sebelumnya akan diuji terlebih dahulu uji normalitas dan uji asumsi klasik yang meliputi uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

Model persamaan redresi yang dirumuskan berdasarkan hipotesis yang dikembangkan. analisis regresi linear berganda (*moderated regression analysis*).

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y	: Kualitas laporan keuangan pemerintahan daerah
α	: Konstanta
β_1, β_2	: Koefisien regresi
X1	: Kompetensi Sumber Daya Manusia (variabel 1)
X2	: Pemanfaatan Teknologi Informasi (variabel 2)
e	: error

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik terhadap model regresi yang digunakan dalam penelitian ini untuk memastikan tidak terdapat adanya multikolinearitas, dan heteroskedastisitas dalam penelitian ini, serta data yang dihasilkan memiliki distribusi normal. Uji asumsi klasik yang digunakan adalah uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

3.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas data yang digunakan untuk mengetahui apakah suatu data terdistribusi secara normal atau tidak. Untuk mendeteksi suatu data terdistribusi secara normal atau tidak, dapat menggunakan analisis grafik. Jika distribusi residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya (Ghozali, 2013). Uji statistik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik non-parametrik *Kolmogorv-Smirnov* (Uji K-S). Uji ini dilakukan dengan membandingkan probabilitas yang diperoleh dengan taraf signifikan 0,05. Apabila nilai signifikan hitung > 0,05 maka data distribusi normal (Ghozali, 2013).

3.1.2 Uji Multikolinearitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen (Ghozali, 2013). Untuk mendeteksi ada atau

tidaknya multikolinearitas maka dilakukan dengan melihat *Tolerance Value* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*. *Tolerance Value* mengukur variabelitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya atau tidak ada korelasinya. Jadi nilai *Tolerance* yang rendah sama dengan nilai *VIF* tinggi karena $VIF = 1/\text{Tolerance Value}$. Nilai yang umum dipakai untuk menunjukkan tidak adanya multikolinieritas adalah nilai *Tolerance Value* $> 0,1$ atau dengan nilai *VIF* < 10 maka tidak terjadi multikolinieritas antara variabel independennya (Ghozali, 2013).

3.1.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas, yaitu adanya ketidaksamaan varian residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mengetahui ada tidaknya Heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan uji Glejser. Dalam uji Glejser, adanya indikasi terjadi heteroskedastisitas apabila variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen. Jika probabilitas signifikan diatas tingkat kepercayaan 5% atau 0,05, maka model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas (Ghozali, 2013).

3.2 Pembahasan Hasil Uji Hipotesis

3.2.1 Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Hasil ini ditunjukkan dengan hasil uji t variabel independen kompetensi sumber daya manusia memiliki nilai t hitung sebesar 5,157 lebih besar dari t tabel yaitu sebesar 2,026 dan nilai probabilitas signifikan sebesar 0,000 atau berada di bawah nilai taraf signifikan 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan atau dengan kata lain hipotesis pertama **diterima**.

3.2.2 Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Hasil ini ditunjukkan dengan uji t variabel independen pemanfaatan teknologi informasi yang memiliki t hitung sebesar 5,635 lebih besar dari t tabel yaitu sebesar 2,026 dan nilai probabilitas signifikan sebesar 0,000 atau berada di bawah nilai taraf signifikan 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan atau dengan kata lain hipotesis pertama **diterima**.

3.2.3 Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Secara Bersama-Sama Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat pengaruh kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi secara bersama-sama terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Hasil ini ditunjukkan dengan uji F bahwa variabel independen kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi memiliki nilai F hitung sebesar 35,110 lebih besar dari F tabel yaitu sebesar 3,24. Sedangkan untuk nilai F tabel sebesar 0,000 atau nilai tersebut dibawah nilai taraf signifikansi 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh variabel independen kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi secara bersama-sama terhadap kualitas laporan keuangan. Dengan kata lain hipotesis ketiga **diterima**.

4. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengujian hipotesis pertama dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan yang disusun dan di sajikan oleh BPKAD sehingga laporan keuangan Kabupaten Sumbawa mendapatkan predikat WTP (Wajar Tanpa Pengecualian). Berdasarkan pengujian hipotesis kedua dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan yang disusun dan di sajikan oleh BPKAD sehingga laporan keuangan Kabupaten Sumbawa mendapatkan predikat WTP (Wajar

Tanpa Pengecualian). Dan berdasarkan pengujian hipotesis ketiga terdapat pengaruh kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi secara bersama-sama terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh dari kedua variabel terhadap kualitas laporan keuangan yang disusun dan disajikan oleh BPKAD sehingga laporan keuangan Kabupaten Sumbawa mendapatkan predikat WTP (Wajar Tanpa Pengecualian).

4.2 Implikasi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi untuk mempertahankan prestasi dalam mendapatkan predikat WTP dan selalu mendapatkan opini wajar tanpa pengecualian setiap periodenya. Dapat menambah pengetahuan, wawasan dan referensi bagi penelitian selanjutnya dalam meneliti lebih mendalam mengenai kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

4.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan ini masih jauh dari kata sempurna oleh karena itu memiliki keterbatasan penelitian, keterbatasan ini harus diperhatikan oleh peneliti selanjutnya. Keterbatasan tersebut antara lain Penelitiannya ini hanya menggunakan dua variabel independen, yaitu kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi untuk menganalisis apakah terdapat pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah (Studi pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kabupaten Sumbawa). dan dalam penelitian kuesioner yang kembali hanya 40 kuesioner dari 60 kuesioner dikarenakan sejumlah responden mempunyai kesibukan yang tidak bisa diganggu.

4.4 Saran

Berdasarkan penelitian di atas pasti terdapat keterbatasan dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan saran yang dapat dipertimbangkan dan mendapatkan hasil yang lebih baik, peneliti akan memberikan saran yang bermanfaat. Antara lain yaitu bagi peneliti selanjutnya hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan hanya bisa dijelaskan sebesar 65,5% oleh kedua variabel tersebut. Maka bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya diusahakan untuk menambahkan variabel-variabel independen yang lain dan bagi peneliti selanjutnya semoga bisa menjadi referensi

bagi penelitian di bidang yang sama dan juga bisa memberikan sumbangan konseptual bagi peneliti yang akan datang.

Bagi pemerintah BPKAD untuk Meningkatkan kompetensi SDM pegawai yang ada di BPKAD dalam mengelola dan menyajikan laporan keuangan agar lebih baik lagi dan bisa mempertahankan hasil bagus dan prestasi dalam melaporkan dan menyajikan laporan keuangan dan Bisa mempertahankan kemampuan dalam pemanfaatan teknologi informasi dan lebih bagus bisa mempercepat kinerja.

DAFTAR PUSTAKA

- AA. Anwar Prabu Mangkunegara, (2009). Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan. Bandung : Rosda.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta : Rineka Cipta".
- Arikunto, S. (2013). Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta:Rineka Cipta.
- Daniel kartika Adhi dan Yohanes suharjo, 2013. Pengaruh penerapan standar akuntansi pemerintah dan kualitas aparatur pemerintahan daerah terhadap laporan keuangan (Studi Kasus Pada Pemerintah Kota Tual).
- Devi Rovieyanti. (2012). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Survei pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Tasikmalaya. *Journal Accounting Vol 1 No.1*
- Ghozali, Imam. 2013. Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program SPSS.Semarang: Badan Penerbitan Universitas Diponegoro.
- Hamzah, Ardi. 2009. Evaluasi Model Keperilakuan Dalam Penggunaan Teknologi Sistem Informasi Di Indonesia. Seminar Aplikasi Teknologi Informasi 2009 (SNATI 2009). Yogyakarta
- Ihsanti, Emilda. 2014. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Study Empiris pada SKPD Kabupaten Lima Puluh Kota). *E-journal Universitas Negeri Padang. Vol. 2 No. 2.*

- Kencana Ningrum Khoirina. 2018. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintahan Daerah Kabupaten Kebumen.
- Kadek Desiana Wati, Nyoman Trisna Herawati, dan Ni Kadek Sinarwati. 2014. Pengaruh Kompetensi SDM, Penerapan SAP, dan Sistem Akuntansi Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Studi pada SKPD pemerintahan kota Buleleng).
- Mardiasmo, (2004). Akuntansi Sektor Publik. Penerbit Andi Yogyakarta
- Mardiasmo, (2006). Akuntansi Sektor Publik. Penerbit Andi Yogyakarta
- Permendagri No. 13 Tahun 2006. Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah.
- Rahmadani. 2015. " pengaruh kompetensi sumber daya manusia, sistem akuntansi keuangan daerah, pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah."
- Republik Indonesia. 2005. Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 2005 tentang Kualitas Laporan Keuangan Daerah
- Republik Indonesia 2010. Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.
- Republik Indonesia. 2005. Peraturan Pemerintah No.56 Tahun 2005 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah.
- Republik Indonesia. 2008. Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah.
- Rinaldi, Yosef. 2013. Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dengan Variabel Intervening Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (Studi Empiris Pada Dinas Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Se-Sumatera Barat). Universitas Negeri Padang. Padang.
- Sihombing, Binsar. 2011. Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah terhadap Kualiatas Laporan Keungan Daerah. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia.
- Simamora, H. (2008). Manajemen Sumber Daya Manusia. Penerbit STIE YKPN: Yogyakarta.
- Soimah, Siti. 2014. "Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Bengkulu Utara". Skripsi tidak diterbitkan. Bengkulu: Universitas Bengkulu.
- Sugiyono. 2013. Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D). Bandung: ALFABETA.
- Tantriani sukmaningrum, 2012. Analisis Faktor-Faktor Yang

Memengaruhi Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada Pemerintah Kabupaten dan Kota Semarang).

- Wilkinson, Josep W (2000). *Accounting Information System Essential Concept and Application 4 Edition*, New York: John Willey & Sons Inc.
- Wirawan, Nata. 2002. Cara Mudah Memahami Statistik 2 (Statistik Inferensia) Untuk Ekonomi dan Bisnis. Edisi ke-2. Denpasar: Keraras Emas.
- Yendrawati, R. 2013. Pengaruh Sistem Pengendalian Intern dan Kapasitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan dengan Faktor Eksternal sebagai Variabel Moderating. JAAI, 17(2), 166–175.
- Yuli Agustini. 2016. “pengaruh kompetensi sumber daya manusia, sistem pengendalian intern, dan pemahaman atas regulasi sistem akuntansi pemerintah berbasis akrual terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Bandung.